

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan bimbingan konseling karir dengan instrumen Holland Hexagon dalam menangani kebimbangan peminatan karir seorang siswa di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan bimbingan konseling karir dengan instrumen Holland Hexagon dalam menangani kebimbangan peminatan karir seorang siswa dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu identifikasi masalah, *diagnosis, prognosis, treatment dan follow up*. Dalam hal ini konselor memberikan bantuan kepada klien berupa pemberian motivasi, nasehat, dan saran, serta konselor menyuruh klien mengisi pernyataan-pernyataan tentang kisi-kisi pekerjaan yang sesuai dengan minat klien. Konselor menjelaskan tentang program IPA dan IPS yang harus dimasuki oleh klien yang berhubungan dengan minat karir klien. Serta membantu klien untuk berkomitmen agar klien mampu memantapkan hati untuk memilih peminatan karirnya dan jurusan IPA atau IPS yang harus dipilihnya.
2. Hasil akhir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Karir dengan menggunakan instrumen *Holland Hexagon* dalam menangani kebimbangan peminatan karir seorang siswa dinyatakan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari sikap klien apabila ditanya oleh

konselor ia pun menjawab dengan tegas dan mantap atas pilihan karirnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Konselor

Bimbingan dan Konseling Karir dengan menggunakan instrumen *Holland Hexagon* dalam menangani kebimbangan peminatan karir seorang siswa kelas X, maka hendaknya dipertahankan dan alangkah lebih baiknya bagi konselor lebih menambah ilmu dengan cara banyak membaca buku, mengikut seminar, dan lain-lain, sehingga bimbingan dan konseling Karir dengan menggunakan instrumen *Holland Hexagon* dapat dikembangkan pelaksanaannya dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Bagi Klien

Kebimbangan itu adalah hal yang wajar dan pasti menyelimuti manusia dalam memutuskan suatu hal. Tetapi rasa bimbang itu pasti akan hilang ketika kita memantapkan pilihan, tak lupa pula harus memohon kepada Allah SWT dengan berdo'a, untuk menunjukkan pilihan yang benar.

Jadi, ketika dihadapkan masalah yang sama jangan lupa berdo'a minta petunjuk pada sang pencipta. Apabila belum cukup sholat istikhoro lah.

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

Bagi para mahasiswa masih perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai instrument *Holland Hexagon* dalam menangani kebimbangan peminatan karir. Selain itu, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan dikarenakan keterbatasan peneliti.